



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (SEMESTER LESSON PLAN)

Nomor Dok	FRM/KUL/01/02
Nomor Revisi	02
Tgl. Berlaku	1 Januari 2018
Klausa ISO	7.5.1 & 7.5.5

Disusun oleh (Prepared by)	Diperiksa oleh (Checked by)	Disetujui oleh (Approved by)	Tanggal Validasi (Valid date)
<b>Team</b>	<b>Dr. Dewi Sartika, M.Si.</b>	<b>Nuzsep Almigo, Ph.D</b>	

1. Fakultas (Faculty) : Sosial Humaniora
2. Program Studi (Study Program) : Akuntansi      Jenjang (Grade) : S1
3. Mata Kuliah (Course) : Perpajakan Internasional      SKS (Credit) : 3 SKS      Semester (Semester) : 6
4. Kode Mata Kuliah (Code) :      Sertifikasi (Certification) :  Ya (Yes)       Tidak (No)
5. Mata Kuliah Prasyarat (Prerequisite) : .....
6. Dosen Koordinator (Coordinator) : Dr. Bakti Setyadi, M.Si. Ak. CA
7. Dosen Pengampuh (Lecturer) :  Tim (Team)       Mandiri (Personal)

8. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Course Learning Outcomes) :  
Mata kuliah Perpajakan Internasional memberikan uraian mengenai perpajakan yang disebabkan adanya transaksi internasional antar Negara, dimana transaksi-transaksi tersebut akan memberikan penghasilan, baik di Negara sumber (source country) maupun di Negara domisili pelaku usaha (residence country), perjanjian penghindaran pajak berganda (Tax Treaty) dan transfer pricing.

9. Implementasi Pembelajaran Mingguan (Implementation Process of weekly learning time)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Aspek Sikap : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri



5. Mampu menerapkan teknik mendengarkan aktif dan mampu melakukan wawancara yang efektif
- Aspek Keterampilan Khusus :  
1. Mampu mendeksripsikan tujuan dan langkah-langkah dalam menghitung pajak atas transaksi internasional  
2. Mampu mengaplikasikan peraturan perpajakan yang berlaku untuk transaksi internasional  
3. Mampu menjalankan kewajiban perpajakan internasional sesuai peraturan yang berlaku
- Aspek Pengetahuan : Menguasai konsep teoritis dan praktis secara mendalam tentang perpajakan internasional
- PIP UNMUL yang diintegrasikan : Mahasiswa dapat menginterpretasikan dan membuat laporan perpajakan internasional bagi perusahaan sawit atau tambang atas transaksi internasional
- Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Perpajakan Internasional memberikan uraian mengenai perpajakan yang disebabkan adanya transaksi internasional antar Negara, dimana transaksi-transaksi tersebut akan memberikan penghasilan, baik di Negara sumber (source country) maupun di Negara domisili pelaku usaha (residence country), perjanjian penghindaran pajak berganda (Tax Treaty) dan transfer pricing.

## 1. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

### **A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa semester 6 (enam) diharapkan **mampu menginterpretasikan** dan **memahami** perlakuan perpajakan atas transaksi internasional

### **B. Kemampuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat memahami dasar hukum pajak internasional
2. Mahasiswa dapat memahami azas pemajakan dan pengenaan pajak berganda dan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B)
3. Mahasiswa dapat memahami terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional
4. Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional
5. Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional

## 2. ANALISIS PEMBELAJARAN

### A. Peta Capaian Pembelajaran



---

**Mata Kuliah Prasyarat :  
PRAKTIK PERPAJAKAN**

## **B. INDIKATOR**

- 1) Mahasiswa dapat memahami dasar hukum pajak internasional
  - a. Mengetahui perkembangan perdagangan internasional
  - b. Mengetahui kebijakan perpajakan
  - c. Memahami maksud dan tujuan ketentuan perpajakan internasional
  - d. Menjelaskan permasalahan dalam perpajakan internasional
  - e. Memahami yuridiksi perpajakan internasional
  - f. Memahami dasar hukum perpajakan internasional
- 2) Mahasiswa dapat memahami azas pemajakan dan pengenaan pajak berganda dan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B)
  - a. Menjelaskan pengertian pajak berganda
  - b. Menjelaskan penyebab terjadinya pajak berganda
  - c. Memahami penghindaran pajak berganda
  - d. Menjelaskan tentang P3B / Tax treaty
- 3) Mahasiswa dapat memahami terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional
  - a. Menjelaskan motivasi perusahaan melakukan transfer pricing
  - b. Menjelaskan mekanisme penentuan harga transfer pricing
  - c. Memahami implikasi perpajakan atas transaksi transfer pricing
  - d. Menjelaskan aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing

- e. Menjelaskan tentang perspektif transfer pricing di masa depan
  - f. Menjelaskan tentang aggressive tax avoidance
  - g. Menjelaskan tentang specific anti tax avoidance
  - h. Menjelaskan tentang general anti tax avoidance
- 4) Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional
- a. Menjelaskan tentang tax heaven
  - b. Menjelaskan tentang harmful tax competition
  - c. Menjelaskan ketentuan tentang tax heaven
  - d. Menjelaskan tentang tax treaty
  - e. Menjelaskan struktur tax treaty dan hak pemajakan
  - f. Menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models
  - g. Menjelaskan tentang prinsip non diskriminasi
  - h. Menjelaskan tentang proses pembentukan dan pemberlakuan ketentuan serta saat penghentian P3B
- 5) Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional
- a. Menjelaskan tentang subjek dan objek pajak untuk bentuk usaha tetap (BUT)
  - b. Menjelaskan tentang pemajakan atas laba cabang perusahaan
  - c. Menjelaskan penerapan pajak atas penghasilan kena pajak BUT asing
  - d. Menjelaskan perlakuan perpajakan atas laba usaha diluar negeri

- e. Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains
- f. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas deviden dan bunga dari saham perusahaan asing
- g. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas royalti dari perusahaan asing
- h. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas jasa orang pribadi
- i. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas directors fees, penghasilan artis/ atlet, pensiun dan layanan pemerintah pada perusahaan asing
- j. Memahami perlakuan perpajakan internasional pada industri tambang asing di Kalimantan Timur
- k. Memahami perlakuan perpajakan internasional pada industri sawit asing di Kalimantan Timur



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Perguruan Tinggi	:	Universitas Bina Darma
Fakultas	:	Sosial Humaniora
Program Studi	:	Akuntansi
Matakuliah	:	Perpajakan Internasional
Kode Matakuliah	:	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Praktik Perpajakan
SKS	:	3 SKS
Dosen Pengampu	:	1.
Deskripsi Matakuliah	:	Mata kuliah ini memberikan uraian mengenai perpajakan yang disebabkan adanya transaksi internasional antar Negara, dimana transaksi-transaksi tersebut akan memberikan penghasilan, baik di Negara sumber (source country) maupun di Negara domisili pelaku usaha (residence country), perjanjian penghindaran pajak berganda (Tax Treaty) dan transfer pricing.
Capaian Pembelajaran MK	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa semester 6 (enam) diharapkan mampu menginterpretasikan dan memahami perlakuan perpajakan atas transaksi internasional

Daftar Referensi :

1. Arnold, Brian J & McIntyre, Michael J, International Tax Primer, Second Edition
2. Choi, Frederick D.S & Meek, Gary K, International Accounting, Fifth Edition., Prentice-Hall International Inc, New Jersey; 2005
3. Darussalam, John Hutagaol dan Danny Septiadi, Konsep dan Aplikasi Perpajakan Internasional, 2010
4. Darussalam dan Danny Septriadi, Konsep dan Aplikasi Cross-Border Transfer Pricing untuk Tujuan Perpajakan, 2008
5. Darussalam, John Hutagaol dan Danny Septiadi, Kapita Selecta Perpajakan, 2006
6. Eun, Cheol S & Resnick, Bruce G, International Financial Management, Fourth Edition., McGraw-Hill Companies Inc, 2007
7. Gunadi, Pajak Internasional, Edisi Revisi., Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2007
8. Zain, Mohammad, Manajemen Perpajakan., Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2009
9. Simanjuntak, Timbul Hamanongan. Perpajakan Internasional. Penerbit Andi. 2019.
10. UU RI No.6 Th 1983, UU RI No.9 th 1994, UU No.16 th 2000, UU RI No.28 th 2007 dan Peraturan Pelaksanaan UU Perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP)
11. UU RI No.7 Th 1983, UU RI No.7 th 1983, UU RI No.10 th 1994, UU RI No.17 th 2000, UU RI No.36 th 2008 dan peraturan pelaksanaan UU Perpajakan di bidang Pajak Penghasilan (PPH)
12. UU RI No.8 th 1983, UU RI No.11 th 1994, UU RI No.18 th 2000, UU No.42 th 2009 dan peraturan Pelaksanaan UU Perpajakan di bidang Bea Materai.

Pertemuan Ke	Kemampuan Khusus	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Metode dan Media Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian			Referensi
						Jenis	Kriteria	Bobot	
1	Mahasiswa dapat memahami dasar hukum pajak internasional (KK1)	a. Menjelaskan perkembangan perdagangan internasional b. Menjelaskan kebijakan perpajakan c. Memahami maksud dan tujuan ketentuan perpajakan internasional	Membahas Perkuliahan: a) Perkembangan perdagangan internasional b) Kebijakan pajak internasional c) Maksud dan tujuan ketentuan pajak internasional	Metode : Ceramah ( <i>contextual instruction</i> ), Tanya jawab  Media : <i>white board</i> , LCD, Kelas	Mahasiswa mendiskusikan tentang sejarah pajak internasional dan maksud serta tujuan diterapkan kebijakan pajak internasional	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang sejarah pajak internasional dan maksud serta tujuan diterapkan kebijakan pajak internasional	5	Semua referensi
2	Mahasiswa dapat memahami	a) Menjelaskan permasalahan dalam	Membahas tentang:	Metode : Ceramah	Mahasiswa mendiskusikan tentang	Tes tertulis dan	Ketepatan menjelaskan tentang	5	Semua referensi

	dasar hukum pajak internasional (KK1)	<p>perpajakan internasional</p> <p>b) Memahami yuridiksi perpajakan internasional</p> <p>c) Memahami dasar hukum perpajakan internasional</p>	<p>a) Permasalahan yang terjadi di perpajakan internasional</p> <p>b) Yuridiksi perpajakan internasional</p> <p>c) Dasar hukum pajak internasional</p>	<p>(<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab, <i>problem solving</i>, dan diskusi kelompok</p> <p>Media : white board, LCD, Kelas, online, audio dan video</p>	permasalahan perpajakan internasional, yuridiksi perpajakan internasional, dan dasar hukum pajak internasional	non tertulis	permasalahan perpajakan internasional, yuridiksi perpajakan internasional, dan dasar hukum pajak internasional		
--	---------------------------------------	---	--	---	--	--------------	--	--	--

3	Mahasiswa dapat memahami azas pemajakan dan penerapan pajak berganda dan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) (KK2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjelaskan pengertian pajak berganda</li> <li>b) Menjelaskan penyebab terjadinya pajak berganda</li> <li>c) Memahami penghindaran pajak berganda</li> <li>d) Menjelaskan tentang P3B / Tax treaty</li> </ul>	Membahas tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian pajak berganda</li> <li>b) Penyebab terjadinya pajak berganda</li> <li>c) Penghindaran pajak berganda</li> <li>d) P3B / Tax treaty</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab</p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, <i>online</i></p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang pajak berganda, penyebab terjadinya pajak berganda, dan tentang P3B / Tax treaty	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang pajak berganda, penyebab terjadinya pajak berganda, dan tentang P3B / Tax treaty	5	Semua referensi
4	Mahasiswa dapat memahami	a) Menjelaskan motivasi perusahaan melakukan	Membahas tentang :	Metode : Ceramah	Mahasiswa mendiskusikan tentang motivasi	Tes tertulis dan	Ketepatan menjelaskan tentang motivasi	5	Semua referensi

	<p>terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional (KK3)</p>	<p>transfer pricing</p> <p>b) Menjelaskan mekanisme penentuan harga transfer pricing</p> <p>c) Memahami implikasi perpajakan atas transaksi transfer pricing</p> <p>d) Menjelaskan aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing</p> <p>e) Menjelaskan tentang perspektif transfer pricing di masa depan</p>	<p>a) Motivasi perusahaan melakukan transfer pricing</p> <p>b) Mekanisme penentuan harga transfer pricing</p> <p>c) Implikasi pajak atas transfer pricing</p> <p>d) Aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing</p> <p>e) Perspektif transfer pricing di masa depan</p>	<p>(<i>contextual instruction</i>), tanya jawab</p> <p>Media : white board, LCD, Kelas, online</p>	<p>perusahaan melakukan transfer pricing, bagaimana menentukan harga transfer pricing, implikasi pajak dan akuntansi atas transaksi transfer pricing, dan perspektif perilaku transfer pricing masa depan</p>	<p>non tertulis</p>	<p>perusahaan melakukan transfer pricing, bagaimana menentukan harga transfer pricing, implikasi pajak dan akuntansi atas transaksi transfer pricing, dan perspektif perilaku transfer pricing masa depan</p>		
--	---	--	---	--	---	---------------------	---	--	--

5	Mahasiswa dapat memahami terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional (KK3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjelaskan tentang aggressive tax avoidance</li> <li>b) Menjelaskan tentang specific anti tax avoidance</li> <li>c) Menjelaskan tentang general anti tax avoidance</li> </ul>	<p>Membahas tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aggressive tax avoidance</li> <li>b) Specific anti tax avoidance</li> <li>c) General anti tax avoidance</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab</p> <p>Media : white board, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang pengertian dan penerapan aggressive tax avoidance, specific anti tax avoidance, dan general anti tax avoidance	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang pengertian dan penerapan aggressive tax avoidance, specific anti tax avoidance, dan general anti tax avoidance	5	Semua refrensi
6	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional (KK4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjelaskan tentang tax heaven</li> <li>b) Menjelaskan tentang harmful tax competition</li> <li>c) Menjelaskan ketentuan tentang tax heaven</li> </ul>	<p>Membahas tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tax heaven</li> <li>b) Harmful tax competition</li> <li>c) Ketentuan tentang tax heaven di berbagai negara</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab, presentasi dan diskusi</p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang tax heaven, harmful tax competition, dan ketentuan tax heaven di berbagai negara	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tax heaven, harmful tax competition, dan ketentuan tax heaven di berbagai negara	5	Semua refrensi

7	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional (KK4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjelaskan tentang tax treaty</li> <li>b) Menjelaskan struktur tax treaty dan hak pemajakan</li> <li>c) Menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models</li> <li>d) Menjelaskan tentang prinsip non diskriminasi</li> <li>e) Menjelaskan tentang proses pembentukan dan pemberlakuan ketentuan serta saat penghentian P3B</li> </ul>	<p>Membahas tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian Tax treaty</li> <li>b) Struktur dan hak dalam tax treaty</li> <li>c) OECD Models dan UN Models</li> <li>d) Prinsip non diskriminasi</li> <li>e) Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab, presentasi, <i>small group discussion</i></p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang pengertian tax treaty, struktur dan hak dalam tax treaty, OECD Models dan UN Models, serta prinsip non diskriminasi	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan pengertian tax treaty, struktur dan hak dalam tax treaty, OECD Models dan UN Models, serta prinsip non diskriminasi	5	Semua referensi
8	<b>UTS</b>								



9	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional (KK4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models</li> <li>b) Menjelaskan tentang prinsip non diskriminasi</li> <li>c) Menjelaskan tentang proses pembentukan dan pemberlakuan ketentuan serta saat penghentian P3B</li> </ul>	<p>Membahas tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) OECD Models dan UN Models</li> <li>b) Prinsip non diskriminasi</li> <li>c) Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab, presentasi, <i>small group discussion</i></p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang apa itu OECD Models dan UN Models, prinsip non diskriminasi, serta proses pembentukan, penerapan dan penghentian P3B	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models, serta prinsip non diskriminasi serta proses pembentukan, penerapan dan penghentian P3B	5	Semua referensi
10	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan tentang subjek dan objek pajak untuk bentuk usaha tetap (BUT)</li> <li>2) Menjelaskan tentang pemajakan atas laba cabang perusahaan</li> </ul>	<p>Membahas tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Subjek dan objek pajak untuk BUT</li> <li>2) Pemajakan atas laba cabang perusahaan</li> <li>3) Penerapan pajak atas</li> </ul>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab</p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang subjek dan objek BUT, pajak atas laba cabang perusahaan, dan pajak atas penghasilan BUT Asing	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang subjek dan objek BUT, pajak atas laba cabang perusahaan, dan pajak atas penghasilan BUT Asing	10	Semua referensi

		3) Menjelaskan penerapan pajak atas penghasilan kena pajak BUT asing	penghasilan BUT Asing						
11	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	<p>a. Menjelaskan perlakuan perpajakan atas laba usaha diluar negeri</p> <p>b. Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains</p>	<p>Membahas tentang:</p> <p>1) Perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri</p> <p>2) Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains</p>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab</p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri serta pajak atas penghasilan dari harta tak bergerak dan capital gains	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan dan menghitung tentang perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri serta pajak atas penghasilan dari harta tak bergerak dan capital gains	5	Semua referensi
12	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan	Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas deviden dan bunga	<p>Membahas tentang:</p> <p>1) pengertian deviden</p> <p>2) pengertian bunga atas</p>	<p>Metode : Ceramah (<i>contextual instruction</i>), Tanya jawab</p>	Mahasiswa mendiskusikan tentang deviden, bunga atas saham dan	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang deviden, bunga atas saham dan	5	Semua referensi

	perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	dari saham perusahaan asing	saham dari perusahaan asing 3) perlakuan pajak atas deviden dan bunga saham dari perusahaan asing	Media : <i>white board</i> , LCD, Kelas, online	perlakuan pajaknya		perlakuan pajaknya		
13	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	a. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas royalti dari perusahaan asing	Membahas tentang: 1) Pengertian royalti 2) Jenis-jenis royalti 3) Perlakuan pajak atas royalti	Metode : studi lapangan ke perusahaan, <i>small group discussion</i>  Media : <i>white board</i> , LCD, Kelas, online	Mahasiswa mendiskusikan tentang royalti, jenis-jenis royalti dan perlakuan pajak atas royalti dari perusahaan asing	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan tentang royalti, jenis-jenis royalti dan perlakuan pajak atas royalti dari perusahaan asing	5	Semua referensi

14	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	<p>a. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas jasa orang pribadi subjek pajak luar negeri</p> <p>b. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas directors fees, penghasilan artis/ atlet, pensiun dan layanan pemerintah pada perusahaan asing</p>	Membahas tentang: 1) perlakuan pajak atas jasa orang pribadi 2) perlakuan pajak untuk directors fees 3) pajak atas penghasilan artis/ atlet asing 4) pajak atas dana pensiun dari perusahaan asing 5) pajak atas layanan pemerintah	<p>Metode :  Ceramah (<i>contextual instruction</i>), presentasi, studi lapangan, <i>small group discussion</i></p> <p>Media : <i>white board</i>, LCD, Kelas, online, dan audio video</p>	Mahasiswa mendiskusikan dan menghitung pajak untuk jasa orang pribadi, directors fees, penghasilan artis dan atlet asing, pajak dana pensiun dari perusahaan asing serta layanan pemerintah	Tes tertulis dan non tertulis	Ketepatan menjelaskan dan menghitung pajak untuk jasa orang pribadi, directors fees, penghasilan artis dan atlet asing, pajak dana pensiun dari perusahaan asing serta layanan pemerintah	15	Semua referensi
15	Mahasiswa dapat memahami dan	1) Menjelaskan perlakuan perpajakan	Membahas tentang:	Metode : Ceramah	Mahasiswa mendiskusikan tentang	Tes tertulis dan	Ketepatan menjelaskan dan	20	Semua referensi

	menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional (KK5)	internasional pada industri tambang asing di Kalimantan Timur 2) Memahami perlakuan perpajakan internasional pada industri sawit di Kalimantan Timur	1) perlakuan pajak untuk perusahaan tambang asing 2) perlakuan pajak untuk perusahaan sawit asing	( <i>contextual instruction</i> ), presentasi, studi lapangan, <i>small group discussion</i>  Media : <i>white board</i> , LCD, Kelas, online, dan audio video	studi kasus perlakuan pajak internasional untuk industri tambang, dan sawit asing yang terdapat di Kalimantan Timur	non tertulis	mempresentasikan tentang perlakuan pajak untuk industri tambang, dan sawit asing di Kalimantan Timur		
16	<b>UAS</b>								

Kriteria dan Bobot Penilaian (*Criteria and Evaluation*)

Kriteria Penilaian:

Aktivitas Partisipasi	=	10%
Hasil proyek	=	50%
Tugas	=	10%
Kuis	=	10%
UTS/MID	=	10%
UAS	=	10%

**Bobot Penilaian:**

- .  $\geq 85$  = A
- .  $\geq 70$  s.d  $< 85$  = B
- .  $\geq 60$  s.d  $< 70$  = C
- .  $\geq 50$  s.d  $< 60$  = D
- .  $< 50$  = E